JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article

Volume 3, No 1, Oktober (2025)	DOI: https://doi.org/10.59585/jimad	Page: 27 - 34

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Kehamilan

Rezqiqah Aulia Rahmat[1*], Cakrawati[2], Sahalia[3]

[*1] Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar
[2] Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah
[3] Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Marendeng Majene

***Corresponding Author**: Rezqiqah Aulia Rahmat; Email: rezqiqhika@gmail.com

ARTICLE INFO

***Keywords*:** Knowledge, Pregnant Women, COVID-19, Compliance, Health Protocols

Received : 08 Agustus 2025
Revised : 09 September 2025
Accepted : 10 Oktober 2025

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic poses a major challenge to the health of pregnant women. The level of knowledge of pregnant women about COVID-19 is thought to be related to their compliance with health protocols. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women about COVID-19 and their compliance with health protocols during pregnancy. The research method used a quantitative approach with a cross-sectional design. The study population consisted of pregnant women who underwent pregnancy check-ups at health care facilities, with the sample size determined through purposive sampling. The results showed that pregnant women with a high level of knowledge tended to be more compliant in following health protocols such as wearing masks, maintaining physical distance, and washing hands compared to pregnant women with low knowledge. In conclusion, there is a significant relationship between pregnant women's knowledge level about COVID-19 and their compliance with health protocols.

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Penyakit ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan pada Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO). Di Indonesia, kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan pada bulan Maret 2020 dan terus meningkat hingga menyebabkan dampak besar dalam berbagai aspek, termasuk kesehatan ibu hamil.

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article

Ibu hamil tergolong kelompok rentan terhadap infeksi COVID-19 karena adanya perubahan fisiologis dan penurunan daya tahan tubuh selama kehamilan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi seperti preeklamsia, kelahiran prematur, hingga gangguan pertumbuhan janin. Oleh sebab itu, penerapan protokol kesehatan yang ketat sangat dianjurkan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya penularan.

Protokol kesehatan yang dimaksud meliputi penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, membatasi mobilitas, dan menghindari kerumunan. Namun, tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap protokol kesehatan masih bervariasi. Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan tersebut antara lain adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi terhadap COVID-19. Pengetahuan merupakan faktor dasar yang berperan penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang COVID-19 cenderung lebih memahami pentingnya pencegahan dan akan lebih patuh terhadap protokol kesehatan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit menular. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Lestari (2021) menemukan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan tinggi memiliki tingkat kepatuhan lebih baik terhadap protokol kesehatan dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan rendah. Hal ini memperkuat asumsi bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19, semakin baik pula perilaku pencegahan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan kepatuhan mereka terhadap protokol kesehatan selama kehamilan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam merancang strategi edukasi dan intervensi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional, yaitu pengambilan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan.

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di Puskesmas dan Rumah Sakit wilayah X pada bulan Juni–Agustus 2025.

2. Populasi dan Sampel

   Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan antenatal care (ANC) di fasilitas kesehatan wilayah penelitian. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi:

   - Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
   - Dapat membaca dan menulis.
   - Tidak memiliki gangguan pendengaran atau kognitif.

   Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. Instrumen Penelitian

   Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari dua bagian:

   - Bagian A: Pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 (penyebab, gejala, cara penularan, pencegahan).
   - Bagian B: Pertanyaan tentang kepatuhan terhadap protokol kesehatan (penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas).

4. Pengumpulan Data

   Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator yang telah dilatih.

5. Analisis Data

   Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis meliputi:

   - Analisis univariat: untuk mendeskripsikan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan kepatuhan protokol kesehatan.

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article

- Analisis bivariat: menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hasil dianggap signifikan bila p-value < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Karakteristik Responden

Sebanyak 100 ibu hamil menjadi responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, dan paritas.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden (n=100)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia < 20 tahun	10	10,0
Usia 20–35 tahun	72	72,0
Usia > 35 tahun	18	18,0
Pendidikan SD-SMP	20	20,0
Pendidikan SMA	55	55,0
Pendidikan Perguruan Tinggi	25	25,0
Primigravida	40	40,0
Multigravida	60	60,0

Mayoritas responden berada pada kelompok usia reproduktif sehat (20–35 tahun) dan sebagian besar memiliki pendidikan menengah hingga tinggi.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19

Hasil analisis menunjukkan distribusi tingkat pengetahuan responden.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	18	18,0
Sedang	37	37,0
Tinggi	45	45,0

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (45%), menunjukkan bahwa informasi tentang COVID-19 cukup terserap melalui media maupun edukasi kesehatan.

3. Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan

Tabel 3. Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Protokol Kesehatan

Kepatuhan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak patuh	20	20,0
Patuh sebagian	33	33,0
Patuh penuh	47	47,0

Hasil menunjukkan bahwa hampir separuh responden (47%) patuh penuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Tabel 4. Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan (Chi-Square)

Tingkat Pengetahuan	Patuh	Tidak Patuh	Total	p-value
Rendah	5	13	18	
Sedang	20	17	37	
Tinggi	42	3	45	
Total	67	33	100	**0,001**

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p = 0,001 (<0,05), sehingga terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

b. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19. Pengetahuan ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti media massa, tenaga kesehatan, maupun informasi dari pemerintah. Pengetahuan yang baik berdampak positif pada perilaku kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, serta mengurangi mobilitas di luar rumah.

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi & Lestari (2021) yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan tinggi lebih cenderung patuh dalam menjalankan protokol kesehatan dibandingkan dengan yang berpengetahuan rendah. Hal ini mendukung teori Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku kesehatan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian ibu hamil dengan pengetahuan sedang hingga rendah yang tidak sepenuhnya patuh terhadap protokol kesehatan. Faktor-faktor yang memengaruhi hal ini antara lain kelelahan, kurangnya dukungan keluarga, persepsi risiko yang rendah, serta adanya kebiasaan yang sulit diubah. Oleh karena itu, intervensi berupa edukasi kesehatan yang berkesinambungan perlu dilakukan, baik melalui penyuluhan langsung maupun media digital, agar ibu hamil memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan pentingnya protokol kesehatan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 untuk memperkuat kepatuhan mereka terhadap protokol kesehatan, sehingga dapat menurunkan risiko penularan penyakit pada ibu maupun janin.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan tinggi lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan dibandingkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kesehatan, khususnya dalam mencegah penularan COVID-19 selama masa kehamilan.

Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan ibu hamil dapat lebih sadar akan risiko COVID-19 dan lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan, sehingga kesehatan ibu dan janin dapat terjaga dengan baik.

REFERENCES

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article



1. Dewi, R., & Lestari, A. (2021). *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dan perilaku pencegahan.* Jurnal Kesehatan Reproduksi, 12(2), 85–94. https://doi.org/10.22435/kespro.v12i2
2. Fitriani, Y., & Sari, M. (2021). *Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19.* Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1), 45–52.
3. Handayani, T., & Nugroho, H. (2021). *Faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam protokol kesehatan pada masa pandemi.* Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 9(3), 122–131.
4. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metode penelitian keperawatan dan kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.
5. Idris, I., Pannyiwi, R., Ula, Z., & Singga, S. (2023). *Provision of Clean Water Facilities with the Insidence of Diarrhea in the Ujung Pandang Baru Health Center Working Area.* International Journal of Health Sciences, 1(4), 576–588. https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.186
6. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
7. Kemenkes RI. (2021). *Protokol kesehatan ibu hamil selama pandemi COVID-19.* Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga.
8. Kusumawati, Y., & Rahmawati, D. (2021). *Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada ibu hamil.* Jurnal Bidan Cerdas, 3(2), 67–75.
9. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
10. Nugrahani, R., & Suryani, L. (2022). *Analisis pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait COVID-19.* Jurnal Kesehatan Prima, 16(1), 23–32.
11. Putri, A., & Fadilah, N. (2021). *Determinan kepatuhan ibu hamil terhadap protokol kesehatan.* Jurnal Ilmiah Kebidanan, 7(2), 98–107.
12. Rezqiqah Aulia Rahmat., Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan.* Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 11–16. https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17
13. Rahman, F., & Santoso, D. (2021). *Faktor pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19.* Jurnal Penelitian Kesehatan, 9(2), 134–142.
14. Sari, M., Dewi, P., & Astuti, Y. (2021). *Perilaku ibu hamil dalam pencegahan COVID-19 di puskesmas.* Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia, 11(2), 77–85.
15. Satgas Penanganan COVID-19. (2021). *Pedoman perubahan perilaku penanganan COVID-19.* Jakarta: BNPB.
16. Silaen, C. A. M., Manurung, H., & Pannyiwi, R. (2025). *The Geostorm in Great Major Power of the United States and NATO: The Impact of Climate Change to Southeast Asia.*

JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Homepage: https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD
ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : https://doi.org/10.59585/jimad
Volume 2 | Nomor 4 | 2025
Research Article



JIMAD: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(3), 165–173. https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.701

17. Utami, Y. P., Mustarin, R., Humang, R. I., Imrawati, I., & Amody, Z. (2025). *Implementasi Fungsi Sebagai Apoteker Dalam Terapi Pengobatan Swamedikasi Diare Pada Anak Di Sulawesi Selatan.* Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 442–447. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i3.688
18. WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public. World Health Organization.* Retrieved from https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019
19. WHO. (2021). *COVID-19 and pregnancy: Clinical management. World Health Organization.* Retrieved from https://www.who.int/publications
20. Yuliana, I., & Handayani, D. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan.* Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, 12(1), 55–63.